

HUBUNGAN RASIONALITAS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK TERHADAP LAMA RAWAT INAP PASIEN *DENGUE HEMORRHAGIC FEVER*

Studi Observasi Analitik di RSI Sultan Agung Semarang Periode Januari sampai Desember 2016

The relationship between rationality of antibiotic and length of hospital stay in patient with DHF

A`an Haries Pranowo¹, Rahayu², Muhammad Riza³

¹ Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang

² Bagian Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang

³ Bagian Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang

Korespondensi : A`an Haries Pranowo, Mahasiswa Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung, Jl Kaligawe KM 4 Semarang 50012
Telp (+6224) 6583584 Fax (+6224) 6594366, email : aanharies@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : *Dengue Hemorrhagic Fever* adalah penyakit yang disebabkan oleh karena infeksi virus. Penggunaan antibiotik pada DHF diberikan dengan indikasi infeksi sekunder yang terjadi akibat translokasi bakteri dari saluran cerna biasanya pada pasien *Dengue syok Syndrome* atau pada pasien DHF derajat III dan IV. Tidak rasionalnya persepan antibiotik dapat menyebabkan resistensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan rasionalitas penggunaan antibiotik terhadap lama rawat inap pasien DHF.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik. Data persepan antibiotik didapat dari 33 rekam medis pasien DHF usia 1-14 tahun yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit Islam Sultan Agung bulan Januari-Desember tahun 2016. Rasionalitas penggunaan antibiotik dievaluasi menggunakan kriteria *Gyssen* dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0. Hubungan rasionalitas antibiotik dengan lama rawat inap dianalisis menggunakan uji *Mann-Whitney*.

Hasil : Penelitian ini adalah terdapat 12,1% persepan antibiotik rasional dan 87,9% irasional. Rerata lama rawat inap pada kelompok penggunaan antibiotik rasional sebesar 3.50 ± 0.58 hari dan irasional 4.24 ± 0.83 hari ($p = 0.029$).

Kesimpulan : Rata-rata lama rawat inap pada kelompok penggunaan antibiotik rasional lebih pendek dibanding irasional. Penelitian ini menunjukkan bahwa

rasionalitas penggunaan antibiotik memiliki hubungan yang bermakna dengan lama rawat inap pasien DHF.

Kata kunci : antibiotik, DHF, Kriteria Gyssen, lama rawat inap, Semarang

ABSTRACT

Background : *Dengue Hemorrhagic Fever a disease caused by viral infection. The use of antibiotic in DHF is given by induced secondary infection that result from bacterial translocation from gastrointestinal in DSS and grade 3rd and 4th patient DHF. Previous studies have shown a irrational antibiotic prescriptions for viral infections such as the use of DHF may cause antibiotic resistance. This study aimed to determine the relationship between rasonality of antibiotic and length of hospittal stay in patient with DHF*

Metode : *This was an observational cross sectional. Data was taken from the medical record with ICD-X code of patients with aged 1-14 years and underwent hospitalization. Total of 33 prescription were assessed using Gyssens criteria. Statistical analysis was done using Mann-Whitney test.*

Result : *The number of irasional antibiotic prescription (87,9%) has result to be higher to rational prescription (12,1%). The average length of hospitalization in the group of rational and irational was at $3,50 \pm 0,58$ days and $4,24$ irrational $\pm 0,83$ days, respectively ($p = 0.029$).*

Conclusion: *The average length of hospitalization in the group of rational antibiotic use is shorter than irrational. There was a statistically significant relationship between rasonality of antibiotic and length of hospitalization in patient with DHF.*

Keywords: *antibiotics, DHF, Gyssens criteria, length of hospital stay, Semarang*